

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SD NEGERI OEBOBO 2**

Andreas Ande¹, Martha K. Kota², Rofindus Taek³

¹Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Nusa Cendana

²PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

³PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹andreasande@gmail.com, ²marthakota87@gmail.com, ³rofinmantus@gmail.com

ABSTRACT

Abstrak (dalam 250 kata, past tense dan padat):

This study aimed to examine the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model to improve student learning outcomes in Pancasila Education for Class VA at Oebobo 2 Elementary School. The research used a Classroom Action Research (CAR) method consisting of planning, implementation, observation, testing, and reflection stages. Data were analyzed using descriptive qualitative techniques through observation and test sheets. The study involved 24 students, consisting of 14 males and 10 females. In Cycle I, 10 students (41.66%) achieved the learning completeness criteria. These students actively participated in class by answering questions, engaging in discussions, and paying attention to the material. However, 14 students (58.33%) did not meet the criteria due to lack of confidence, inattention, and low engagement in group work and discussions. Improvements were observed in Cycle II, where all 24 students (100%) met the learning completeness criteria. Students actively participated by asking and answering questions, listening attentively, working collaboratively in groups, drawing conclusions from the material, and completing evaluation tasks carefully. The findings indicated that the PBL model effectively improved students' learning outcomes in Pancasila Education. Therefore, it was concluded that implementing the PBL model enhanced student engagement, confidence, and understanding, leading to better academic performance in Class VA of Oebobo 2 Elementary School.

Keywords: Problem Based Learning Model; Learning Outcomes; Cultural Diversity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VA SD Inpres Oebobo 2. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, pengujian, dan refleksi. Teknik analisis data

yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui lembar observasi dan lembar tes. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pada siklus I, sebanyak 10 siswa (41,66%) mencapai ketuntasan belajar. Mereka aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan memperhatikan penjelasan guru. Sementara itu, 14 siswa (58,33%) belum tuntas karena kurang percaya diri, tidak fokus saat pembelajaran, dan kurang aktif dalam kerja kelompok. Pada siklus II, hasil belajar meningkat signifikan, di mana seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan. Siswa mulai aktif bertanya dan menjawab, memperhatikan penjelasan guru, bekerja sama dalam kelompok, menyimpulkan materi, dan mengerjakan evaluasi dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VA SD Inpres Oebobo 2.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*; Hasil Belajar; keberagaman Budaya

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi di abad ke-21 membawa kemajuan IPTEK yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, mencakup aspek spiritual, intelektual, moral, dan keterampilan (Nur, 2016). Salah satu mata pelajaran penting dalam membentuk karakter bangsa adalah Pendidikan Pancasila, yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila merupakan program pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila guna melestarikan dan mengembangkan nilai moral dan nilai luhur bangsa yang diharapkan menjadi pegangan dan dapat diwujudkan dalam kehidupan

sehari-hari (Magdalena et al., 2020). Namun, hasil belajar Pendidikan Pancasila sering kali rendah karena model pembelajaran yang kurang tepat, seperti metode ceramah yang membuat siswa pasif dan kurang terlibat. (Ratna Dila Cahyaningsih et al., 2023)

Hasil observasi di kelas VA SD Negeri Oebobo 2 menunjukkan bahwa dari 24 siswa, hanya 9 yang mencapai nilai KKTP pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh strategi dan metode yang tidak interaktif, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa.

Sebagai solusi, model Problem Based Learning (PBL) dapat diterapkan. PBL berpusat pada siswa, menghadirkan masalah nyata, dan

mendorong keterampilan berpikir kritis serta pemecahan masalah. (Hotimah, 2020) Guru berperan sebagai fasilitator, sementara siswa aktif berdiskusi dan mencari solusi. Dengan menerapkan PBL, diharapkan pembelajaran menjadi lebih bermakna, aplikatif, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Pancasila.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL). (Machali, 2022). Lokasi dan Waktu Penelitian: Dilaksanakan di SD Negeri Oebobo 2, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yaitu Maret–April 2025. Subjek Penelitian: Siswa kelas VA SD Negeri Oebobo 2 sebanyak 24 orang (14 laki-laki, 10 perempuan). Prosedur Penelitian: Dilakukan dalam dua siklus yang mencakup:

1. Perencanaan: Menyusun modul ajar, LKPD, media, evaluasi, dan lembar observasi.

2. Pelaksanaan: Pembelajaran sesuai langkah PBL seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan refleksi.
3. Observasi dan Tes: Merekam aktivitas siswa dan guru serta melakukan evaluasi hasil belajar.
4. Refleksi: Menganalisis hasil untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya. (Hasanah, 2017).

Teknik Pengumpulan Data:

1. Observasi: Mengamati aktivitas guru dan siswa dengan instrumen lembar observasi.
2. Tes: Tes tertulis berupa pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar.
3. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen seperti hasil tes, LKPD, foto pembelajaran, dll. (Khosiah et al., 2019).

Instrumen Penelitian:

1. Lembar Tes: 10 soal pilihan ganda sesuai indikator pembelajaran.
2. Lembar Observasi: Digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

Analisis Data:

Data observasi dianalisis dengan rumus persentase skor (skala 1–4).

Data tes dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan menggunakan rumus:

$$P = (F/N) \times 100\%,$$

di mana P = persentase ketuntasan, F = jumlah siswa tuntas, N = total siswa.

Kriteria Keberhasilan Belajar:

1. 80–100 = Sangat Baik
2. 70–79 = Baik
3. 60–69 = Cukup
4. 0–59 = Kurang

Indikator Keberhasilan Penelitian:

Penelitian dinyatakan berhasil bila $\geq 80\%$ siswa mencapai skor ≥ 70 sesuai KKTP.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif melalui model *Problem Based Learning* (PBL). PBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai titik awal untuk memperoleh pengetahuan baru dan mendorong siswa berpikir ilmiah.

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 63,75 menjadi 97,5, dan siswa dari 62,37

menjadi 80,73. Peningkatan aktivitas ini selaras dengan hasil belajar siswa, di mana ketuntasan belajar meningkat dari 41,66% (10 siswa tuntas) pada siklus I menjadi 100% (24 siswa tuntas) pada siklus II. Rata-rata nilai juga naik dari 52,08 menjadi 87,50.

E. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 52,08 (ketuntasan 41,66%) pada siklus I menjadi 87,50 (ketuntasan 100%) pada siklus II. Aktivitas guru dan siswa juga meningkat signifikan berdasarkan lembar observasi.

Pada siklus I, pembelajaran belum maksimal karena guru belum mengelola kelas secara optimal dan sebagian siswa pasif. Masalah seperti kurangnya bimbingan individu, penggunaan bahasa yang kurang sederhana, dan interaksi kelompok yang kurang efektif turut memengaruhi hasil.

Perbaikan dilakukan pada siklus II melalui penyampaian tujuan

pembelajaran secara jelas, penggunaan media menarik, pemberian motivasi, serta pelaksanaan langkah-langkah PBL secara optimal. Hasilnya, aktivitas pembelajaran meningkat dan ketuntasan belajar tercapai.

Secara keseluruhan, model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1). <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3). <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Khosiah, K., Hajrah, H., & Syafril, S. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.219>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2). <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR NEGRI BOJONG 3 PINANG. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 2, Issue 3).
- Nur, S. (2016). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKn Pada Peserta Didik Di Sma I Polewali. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 8(1).
- Ratna Dila Cahyaningsih, Aiman Faiz, Nurkholis, & Rohiman. (2023). PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1386>